

**PUSAT MUSIK TRADISIONAL KOTA SOLO
(RANCANGAN DENGAN METODE TRANSFORMASI-METAFORA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

YUDHI ANTON PRASETYO
NIM. 0610650086-65

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2011**

LEMBAR PERSETUJUAN

PUSAT MUSIK TRADISIONAL KOTA SOLO (RANCANGAN DENGAN METODE TRANSFORMASI-METAFORA)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

YUDHI ANTON PRASETYO
NIM. 0610650086-65

Malang, 23 Januari 2011
Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Indyah Martiningrum, ST.,MT.
NIP. 197203012000122001

Dosen Pembimbing II

Beta Suryo Kusumo, ST.,MT.
NIP. 196712172001121001

repository.ub.ac.id

**PUSAT MUSIK TRADISIONAL KOTA SOLO
(RANCANGAN DENGAN METODE TRANSFORMASI-METAFORA)**

SKRIPSI

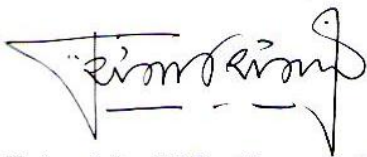
Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

YUDHI ANTON PRASETYO
NIM. 0610650086-65

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal 9 Agustus 2010

Dosen Penguji I



Triandriani Mustikawati, ST., MT.
NIP. 197404302000122001

Dosen Penguji II



Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT.
NIP. 196306301989031002



Mengetahui,
Ketua Jurusan Arsitektur

Herry Santosa, ST., MT.
NIP. 197305252000031004

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut di bawah ini:

Nama : YUDHI ANTON PRASETYO
NIM : 0610650086-65
Judul Skripsi : **Pusat Musik Tradisional Kota Solo
(Rancangan dengan Metode Transformasi-
Metafora)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata terdapat unsur-unsur penjiplakan yang dapat dibuktikan di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima pembatalan atas skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh serta menjalani proses peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU. No.20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 Pasal 70).

Malang, 26 Januari 2011

Yang membuat pernyataan,




YUDHI ANTON PRASETYO
NIM. 0610650086-65

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan

RINGKASAN

Yudhi Anton Prasetyo, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Agustus 2010, *Pusat Musik Tradisional Kota Solo (rancangan dengan metode transformasi-metafora)*, Dosen Pembimbing : Indyah Martiningrum, dan Beta Suryo Kusumo.

Kota Solo adalah salah satu kota pusat seni dan budaya di Indonesia. Salah satu seni budaya khas kota Solo adalah seni musik tradisional gamelan. Namun sekarang, keberadaan seni musik gamelan di kota Solo semakin mengkhawatirkan. Oleh karena itu, tujuan perancangan Pusat Musik Tradisional Kota Solo ini adalah untuk menjaga kelestarian dan keberadaan seni musik gamelan sebagai salah satu warisan seni budaya bangsa.

Bangunan Pusat Musik Tradisional Kota Solo merupakan bangunan yang dirancang untuk mewadahi segala aktifitas dalam usaha melestarikan seni musik gamelan serta dapat menjadi suatu wadah rekreasi baru bagi masyarakat kota Solo. Dalam usaha mencapai tujuan tersebut, perancangan Pusat Musik Tradisional ini menggunakan metode transformasi-metafora karena metode ini dianggap yang paling bisa menyampaikan pesan kepada masyarakat mengenai keberadaan seni musik gamelan. Melalui metafora seni musik gamelan akan digali makna dan rupa untuk menghasilkan suatu karya arsitektur yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Oleh karena ketidaksamaan interpretasi setiap orang dalam menikmati atau melihat rancangan ini, maka metode transformasi digunakan menjembatani serta mengarahkan interpretasi setiap orang agar lebih menilai secara obyektif yaitu melalui perjalanan proses desainnya.

Pada perancangan Pusat Musik ini menggunakan metode metafora dari Geoffrey Broadbent dimana memiliki tahapan-tahapan yaitu :

1. Menafsirkan sifat dan fungsi obyek metafora; Sifat-sifat gamelan akan di metaforakan berfungsi untuk mempertegas makna dari rancangan
2. Menafsirkan struktur obyek metafora yang meliputi bentuk dan rupa, ukuran, dan material; Analisa bentuk dan rupa, ukuran maupun material alat musik gamelan. Analisa tersebut meliputi unsur-unsur arsitektur yaitu: titik, garis dan bidang. Unsur-unsur tersebut nantinya akan dideformasi dan dieksplorasi ke dalam bentuk arsitektural yang baru.

Selain tahapan perancangan tersebut, digunakan juga metode deskriptif-analitik sebagai proses pra perancangan serta perancangan tapak sebagai bagian dari kesatuan perancangan bangunan.

Hasilnya, bangunan Pusat Musik Tradisional Kota Solo ini memiliki wadah-wadah yang bersifat edukatif maupun rekreatif. Pada bangunan Pusat Musik Tradisional ini memiliki fasilitas rekreasi yang berupa gedung pertunjukan musik, museum, dan galeri. Sedangkan fasilitas edukatif terdapat workshop pembuatan instrumen gamelan, perpustakaan, dan studio rekaman sebagai salah satu usaha untuk melestarikan seni musik tradisional gamelan. Fasilitas-fasilitas penunjang lain seperti *café & resto*, *playground*, dan taman rakyat sebagai pendukung bagi kenyamanan pengunjung.

Kata kunci : pusat musik, metafora, transformasi,

SUMMARY

Yudhi Anton Prasetyo, Architecture Department, Faculty of Engineering, Brawijaya University, August 2010, *Solo Traditional Music Center (design with a transformation - metaphor method)*, Academic Supervisor: Indyah Martiningrum and Beta Suryo Kusumo

Solo City is one of the most cultural cities within arts and old-culture in Indonesia. One of Solo's unique cultural arts is *Gamelan*, a traditional music with deep philosophy, sacred and healing. Yet now, the existence of Solo's *Gamelan* music, needs to be concerned, the more alarming. Therefore, it's an idea of designing Solo Traditional Music Center with the purpose to preserve the *Gamelan* music as presence as one of the nation's cultural arts heritage.

Solo Traditional Music Center is designed to accommodate all activities in an effort to preserve the *Gamelan* arts and music, and so, to offers a cultural recreation that could become a new container for Solo's people art-passion. In an effort to achieve these purposes, the transformation-metaphor method for designing Traditional Music Center is needed. Designer believed, this method is considered the most able to convey a message to the public about the existence of the *Gamelan* arts and music.

Through this metaphor design method, the *Gamelan* arts and music will be explored deep into the meaning, philosophy, and so its forms to bring out a new architecture that can be enjoyed by the community. Because of its interpretation inequality for each different person of enjoying this architecture work, the transformation method helps by bridging as well as directing those different people interpretation to assess more objectively through the design process experiences than its form only.

Geoffrey Broadbent metaphor method for this Music Center design has some stages, those are:

1. Interpreting the characteristics and functions of the each metaphor object; those characteristics of *Gamelan* being transformed through metaphor for confirming the deep meaning of design.
2. Interpreting the metaphor object structures which include forms and shapes, sizes, and materials; Analyzing forms and shapes, sizes and materials *Gamelan* musical instruments. The analysis includes the elements of architecture, which are: points, lines and planes. These elements will be deformed and explored into new architectural formations.

Moreover, this designing process is also use descriptive-analytic method as well as pre-design process and site developing, as part of the whole building design.

As a result, the Solo Traditional Music Center is a complex design with educational and so recreational accommodations included. The recreation facilities of Traditional Music Center are musical exhibitions, museums, and galleries, whereas there are educational facilities including *Gamelan* instrument-making workshops, libraries, and studio recordings as one attempt to preserve this *Gamelan* music. Other supporting facilities are café & restaurant, playground, and community-park as giving more pleasure and comfort for those visitors.

Keywords: music center, metaphor, transformation.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala petunjuk, rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul **“Pusat Musik Tradisional Kota Solo (Rancangan dengan Metode Transformasi-Metafora)”** ini akhirnya dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik. Skripsi ini berangkat dari keinginan untuk merancang sebuah Pusat Musik Tradisional yang dapat melestarikan dan mengangkat keberadaan seni musik gamelan sebagai seni budaya masyarakat Kota Solo. Ucapan terima kasih tak lupa disampaikan kepada :

1. Ibu Indyah Martiningrum, ST.,MT dan Bapak Beta Suryo Kusumo, ST.,MT selaku dosen pembimbing yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Triandriani Mustikawati, ST.,MT dan Bapak Ir. Sigmawan T Pamungkas, MT selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Alm. Dipl. Ing. San Soesanto, MT yang akan selalu menjadi mentor dan inspirator bagi kami.
4. Kedua orang tua, dan sanak saudara yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan segala dukungannya.
5. Rekan-rekan sejawat mahasiswa arsitektur seperjuangan yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu yang telah banyak membantu baik berupa dukungan, data-data, diskusi-diskusi kecil ataupun doa.

Kami berharap tugas ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun dan semua pihak yang bersangkutan. Sebagai manusia biasa, Kami menyadari masih banyaknya kekurangan ataupun kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu Kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan tugas ini di masa yang akan datang.

Malang, 22 Januari 2010

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
RINGKASAN.....	v
SUMMARY	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Kota Solo sebagai kota wisata dan seni budaya	1
1.1.2 Apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya	1
1.1.3 Pusat musik tradisional sebagai wadah rekreatif dan pelestarian musik gamelan	4
1.1.4 Transformasi konsep desain melalui pendekatan metafora	5
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Batasan Masalah	7
1.5 Tujuan	7
1.6 Manfaat	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Umum	11
2.1.1. Pengertian pusat.....	11
2.1.2. Pengertian musik dan tradisional.....	11
2.1.3. Jenis-jenis musik	12
2.2 Gamelan.....	13

2.2.1	Pengertian musik gamelan	13
2.2.2	Sejarah dan perkembangan musik gamelan	14
2.2.3	Fungsi dan sifat gamelan	15
2.2.4	Jenis-jenis instrumen pada gamelan	16
2.3	Karawitan	18
2.3.1	Titilaras	19
2.3.2	Pathet	20
2.3.3	Irama atau wirama	21
2.4	Gendhing	21
2.4.1	Bentuk gendhing	21
2.4.2	Struktur gendhing	22
2.5	Bangunan Pertunjukan Musik.....	22
2.5.1	Bentuk ruang	23
2.5.2	Standar dimensi ruang pertunjukan musik.....	28
2.5.3	Sistem akustik.....	31
2.6	Bentuk dan Wujud.....	33
2.6.1	Pengertian dan ciri-ciri bentuk	33
2.6.2	Wujud (tampilan).....	34
2.7	Metafora sebagai Metode Perancangan.....	34
2.7.1	Pengertian metafora.....	34
2.7.2	Jenis-Jenis metafora.....	35
2.7.3	Tahapan metafora	35
2.7.4	Teknik dalam pendekatan metafora.....	37
2.8	Transformasi sebagai Sebuah Proses Perancangan.....	38
2.8.1	Pengertian transformasi	38
2.8.2	Prinsip transformasi.....	39

BAB III. METODE KAJIAN - PERANCANGAN

3.1	Metode Umum	42
3.2	Metode Pengumpulan Data.....	42
3.2.1	Data primer	42
3.2.2	Data sekunder	43
3.3	Metode Perencanaan dan Perancangan	44
3.3.1	Analisa dan sintesa	44

3.3.2	Transformasi konsep metafora	45
3.3.3	Hasil desain dan pembahasan.....	46

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Tinjauan Kota Solo	48
4.1.1	Kondisi fisik dasar	48
4.1.2	Kependudukan.....	50
4.1.3	Keadaan sosial.....	50
4.1.4	Struktur dan pola pemanfaatan ruang	52
4.1.5	Ruang lingkup Bagian Wilayah Kota (BWK) V Solo.....	56
4.1.6	Potensi bagian wilayah kota V	57
4.2	Tinjauan Tapak	58
4.2.1	Kriteria pemilihan tapak	58
4.2.2	Alternatif tapak.....	59
4.2.3	Kondisi eksisting tapak.....	64
4.3	Tinjauan Komparasi	74
4.3.1	Taman Balekambang (komparasi lapangan).....	74
4.3.2	Gedung pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Solo (komparasi lapangan) .	77
4.3.3	Guggenheim Museum, Bilbao – Frank O. Gehry	79
4.3.4	Kyoto Concert Hall.....	84
4.4	Pendekatan Konsep Perencanaan dan Perancangan dengan Metode Metafora	88
4.4.1	Penafsiran sifat dan fungsi	88
	A. Analisa sifat dan fungsi Pusat Musik Tradisional	88
	1. Fungsi dasar	88
	2. Pelaku, aktifitas, dan ruang	89
	3. Besaran ruang	91
	4. Hubungan dan persyaratan kualitatif ruang.....	97
	5. Zonasi ruang	101
	6. Organisasi ruang	102
	7. Struktur bangunan.....	106
	8. Akustik	108
	B. Transformasi sifat dan fungsi gamelan pada bangunan	113
	1. Sifat dan fungsi gamelan	113
	2. Penyetaraan dan pencocokan fungsi & sifat gamelan dengan	

fungsi bangunan.....	115
4.4.2 Penafsiran bentuk dan tampilan	115
A. Analisa bentuk dan tampilan gamelan	116
1. Bentuk dan rupa.....	116
2. Ukiran dan ragam hias	120
3. Ukuran.....	121
4. Material	122
B. Transformasi bentuk dan tampilan gamelan pada massa utama.....	122
1. Gedung Pergelaran.....	122
2. Museum.....	125
3. Workshop dan galeri.....	127
4. Selasar dan Amphiteater.....	129
5. Café dan resto	131
4.4.3 Elaborasi desain bangunan pada tapak	133
A. Penerapan konsep metafora pada tapak	133
1. Sirkulasi.....	133
2. Penentuan grid tapak.....	138
3. Zonasi tapak.....	139
4. Tata massa, view, dan orientasi bangunan	141
5. Tata lanskap dan ruang luar.....	147
6. Sistem utilitas pendukung	152
B. Pengembangan (<i>developing</i>) desain bangunan pada tapak	167
4.5 Pembahasan Hasil Desain.....	171
4.5.1 Siteplan dan layout plan	171
4.5.2 Gedung pertunjukan	172
4.5.3 Museum	177
4.5.4 Workshop dan galeri	179
4.5.5 Selasar dan amphiteater	183
4.5.6 Café dan restoran.....	184
4.5.7 Playground.....	185
4.5.8 Lanskap Taman Rakyat	186
4.5.8 Perspektif, tampak, dan potongan tapak.....	188

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	192
5.2 Saran.....	193
5.2.1 Kelebihan.....	193
5.2.2 Kekurangan.....	193

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Pertunjukan musik tradisional di Ngarsapura Night Market.....	2
Gambar 1.2	Penampilan musik etnik oleh Gilang Ramadhan pada acara SIEM 2008....	2
Gambar 1.3	Pertunjukan musik keroncong Memosa Gitana.....	3
Gambar 1.4	Pertunjukan musik di taman Balekambang.....	3
Gambar 1.5	Gerbang THR Sriwedari	3
Gambar 1.6	Pertunjukan wayang orang	3
Gambar 1.7	<i>Live performance</i> di salah satu warung di Keprabon	4
Gambar 2.1	Instrumen gamelan.....	16
Gambar 2.2	Bentuk lantai empat persegi	24
Gambar 2.3	Bentuk lantai kipas.....	24
Gambar 2.4	Bentuk lantai tapal kuda.....	24
Gambar 2.5	Bentuk lantai tak teratur	25
Gambar 2.6	Bentuk panggung	26
Gambar 2.7	Ketinggian panggung terhadap tribun.....	28
Gambar 2.8	Pengaturan balkon dan dinding bagian belakang	29
Gambar 2.9	Standar ukuran kursi penonton	29
Gambar 2.10	Proporsi view dan orientasi tribun	30
Gambar 2.11	Pengaturan tribun tempat duduk penonton.....	30
Gambar 2.12	Kerangka teori	41
Gambar 3.1	Kerangka metode kajian-perancangan.....	46
Gambar 4.1	Peta Kota Solo	48
Gambar 4.2	Rencana pembagian BWK Kota Solo.....	52
Gambar 4.3	Peta BWK V	56
Gambar 4.4	Tata guna lahan BWK V Solo	57
Gambar 4.5	Tapak alternatif 1	60
Gambar 4.6	ISI Solo	61
Gambar 4.7	UNS sebelas maret.....	61
Gambar 4.8	Tapak alternatif 2	61
Gambar 4.9	Lokasi tapak pada skala kota.....	63
Gambar 4.10	Tapak alternatif 3	63
Gambar 4.11	Ukuran tapak	64

Gambar 4.12 Sirkulasi dan pencapaian luar tapak.....	65
Gambar 4.13 Sirkulasi dan pencapaian dalam tapak.....	66
Gambar 4.14 View ke luar tapak.....	67
Gambar 4.15 View ke arah utara tapak.....	68
Gambar 4.16 View ke arah timur tapak.....	68
Gambar 4.17 View ke arah selatan tapak.....	68
Gambar 4.18 View ke arah barat tapak.....	69
Gambar 4.19 View ke luar tapak.....	69
Gambar 4.20 View dari arah utara.....	70
Gambar 4.21 View dari arah timur.....	70
Gambar 4.22 View dari arah selatan.....	71
Gambar 4.23 View dari arah barat.....	71
Gambar 4.24 Kondisi iklim pada tapak.....	72
Gambar 4.25 Kondisi kebisingan pada tapak.....	72
Gambar 4.26 Vegetasi pada tapak.....	73
Gambar 4.27 Sistem utilitas pada tapak.....	73
Gambar 4.28 Fasilitas-fasilitas penunjang di sekitar tapak.....	74
Gambar 4.29 Taman Balekambang Solo.....	74
Gambar 4.30 Fasilitas rekreasi Taman Balekambang Solo.....	75
Gambar 4.31 Kawasan Taman Balekambang Solo dan sekitarnya.....	76
Gambar 4.32 Tempat pertunjukan seni ISI yang berbentuk pendopo terbuka.....	77
Gambar 4.33 Unsur arsitektur tradisional Jawa pada gedung pertunjukan ISI Solo.....	78
Gambar 4.34 Tempat pertunjukan seni ISI Solo.....	78
Gambar 4.35 Guggenheim Museum Bilbao.....	79
Gambar 4.36 Eksterior Guggenheim Museum.....	80
Gambar 4.37 Ekspresi garis-garis abstrak sebagai konsep awal pada Guggenheim museum.....	81
Gambar 4.38 Guggenheim Museum, CATIA model.....	81
Gambar 4.39 Metafora pada bentuk eksterior museum.....	82
Gambar 4.40 Museum Guggenheim sebagai landmark kota.....	83
Gambar 4.41 Kyoto Concert Hall.....	84
Gambar 4.42 Eksterior Kyoto Concert Hall.....	85
Gambar 4.43 Main entrance dan pola lantai.....	85

Gambar 4.44 Sirkulasi Kyoto Concert Hall	86
Gambar 4.45 Site plan dan denah Kyoto Concert Hall.....	86
Gambar 4.46 Denah dan potongan <i>main hall</i>	87
Gambar 4.47 <i>Main hall</i>	87
Gambar 4.48 Analisa organisasi dan hubungan ruang makro	103
Gambar 4.49 Analisa organisasi dan hubungan ruang mikro museum	104
Gambar 4.50 Analisa organisasi dan hubungan ruang vertikal museum	104
Gambar 4.51 Analisa organisasi dan hubungan ruang mikro workshop & galeri... ..	105
Gambar 4.52 Analisa organisasi dan hubungan ruang vertikal workshop & galeri	105
Gambar 4.53 Analisa organisasi dan hubungan ruang mikro gedung pertunjukan... ..	106
Gambar 4.54 Pondasi tiang pancang.....	107
Gambar 4.55 <i>Truss system</i> untuk struktur penopang atap.....	108
Gambar 4.56 Penggunaan dinding belakang	108
Gambar 4.57 Persyaratan penggunaan balkon	109
Gambar 4.58 Jenis dinding penyerap variabel	112
Gambar 4.59 Unsur dasar pembentuk ruang	116
Gambar 4.60 Instrumen wilahan.....	117
Gambar 4.61 Struktur instrumen wilahan.....	117
Gambar 4.62 Struktur instrumen pipa.....	118
Gambar 4.63 Struktur instrumen kawat	118
Gambar 4.64 Struktur instrumen kendhang	119
Gambar 4.65 Struktur instrumen pencon	120
Gambar 4.66 Ukiran dan ragam hias	121
Gambar 4.67 Transformasi bentuk pada gedung pertunjukan.....	124
Gambar 4.68 Hasil transformasi gedung pertunjukan	124
Gambar 4.69 Transformasi bentuk pada museum	126
Gambar 4.70 Transformasi bentuk pada ruang pameran outdoor	127
Gambar 4.71 Transformasi bentuk workshop & galeri	128
Gambar 4.72 Hasil transformasi workshop & galeri	128
Gambar 4.73 Transformasi bentuk selasar	131
Gambar 4.74 Transformasi bentuk pada cafe & resto	133
Gambar 4.75 Jalur sirkulasi pengunjung.....	135
Gambar 4.76 Konsep sirkulasi <i>entrance</i> pada tapak.....	136
Gambar 4.77 Sirkulasi dalam dan sekitar tapak	138

Gambar 4.78 View ke luar tapak	138
Gambar 4.79 View ke dalam tapak.....	139
Gambar 4.80 Orientasi bangunan	140
Gambar 4.81 Konsep orientasi massa bangunan	141
Gambar 4.82 Konsep orientasi bangunan pada tapak	141
Gambar 4.83 Penentuan grid tapak dan peletakan ruang	143
Gambar 4.84 Zonasi tapak.....	145
Gambar 4.85 Penerapan konsep metafora tata massa bangunan	146
Gambar 4.86 Analisa cahaya matahari	147
Gambar 4.87 Analisa Angin	148
Gambar 4.88 Analisa vegetasi.....	149
Gambar 4.89 Analisa kebisingan.....	150
Gambar 4.90 Konsep tata lanskap : metafora harmoni titilaras gamelan	151
Gambar 4.91 Konsep playground : metafora wirama gamelan	151
Gambar 4.92 Konsep tata lanskap dan ruang luar	152
Gambar 4.93 Konsep tata lahan parkir berdasarkan grid tapak.....	152
Gambar 4.94 Analisa sistem utilitas tapak	153
Gambar 4.95 Diagram sistem eletrikal	155
Gambar 4.96 Diagram AC terpusat	157
Gambar 4.97 Diagram sistem eletrikal	159
Gambar 4.98 Diagram sistem distribusi air bersih	160
Gambar 4.99 Diagram sistem pembuangan kotoran.....	160
Gambar 4.100 Diagram sistem pembuangan air kotor	161
Gambar 4.101 Diagram sistem penanggulangan bahaya kebakaran	164
Gambar 4.102 Sistem jaringan telepon pada bangunan	166
Gambar 4.103 Sistem informasi pada bangunan	166
Gambar 4.104 Konsep sistem utilitas pada tapak.....	167
Gambar 4.105 Pengembangan desain bangunan pada tapak.....	170
Gambar 4.106 Site Plan.....	171
Gambar 4.107 Layout plan.....	172
Gambar 4.108 Bentuk dan tampilan gedung pergelaran	173
Gambar 4.109 Denah Gedung Pergelaran.....	174
Gambar 4.110 Interior Gedung Pergelaran	175
Gambar 4.111 Potongan A – A ' gedung pergelaran.....	176

Gambar 4.112 Potongan B – B ' gedung pergelaran	176
Gambar 4.113 Denah lantai dasar museum.....	177
Gambar 4.114 Denah lantai 2 museum.....	177
Gambar 4.115 Tampak depan museum.....	178
Gambar 4.116 Potongan A – A ' museum	178
Gambar 4.117 Perjalanan ruang museum	179
Gambar 4.118 Denah lantai 1 workshop & galeri	179
Gambar 4.119 Denah lantai 2 workshop & galeri	180
Gambar 4.120 Potongan A – A ' workshop & galeri	180
Gambar 4.121 Sistem grid pada penentuan titik kolom workshop & galeri.	181
Gambar 4.122 Tampak depan workshop & galeri.....	181
Gambar 4.123 Perspektif eksterior workshop & galeri pada malam hari	182
Gambar 4.124 Selasar	183
Gambar 4.125 Amphiteater	183
Gambar 4.126 Bentuk, tampilan, dan interior cafe.....	184
Gambar 4.127 Bentuk, tampilan, dan interior restoran.....	185
Gambar 4.128 Playground: metafora wirama gamelan	186
Gambar 4.129 Taman rakyat : metafora harmoni titilaras gamelan	186
Gambar 4.130 Perspektif Enterance dan Area Parkir	188
Gambar 4.131 Perspektif Mata Burung Pusat Tradisional Kota Solo	189
Gambar 4.132 Tampak Selatan Tapak.....	190
Gambar 4.133 Tampak Barat Tapak.....	190
Gambar 4.134 Tampak Timur Tapak.....	190

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Penduduk kota Solo menurut dewasa, anak dan jenis kelamin tahun 2008	50
Tabel 4.2	Banyaknya pengunjung obyek wisata di kota Solo tahun 2006-2008	51
Tabel 4.3	Data bagian wilayah Kota Solo	55
Tabel 4.4	Analisa aktifitas dan ruang pertunjukan musik	89
Tabel 4.5	Analisa Aktifitas dan Ruang Museum	90
Tabel 4.6	Analisa Aktifitas dan Ruang Workshop & Galeri.....	90
Tabel 4.7	Analisa Aktifitas dan Ruang Taman Rakyat	91
Tabel 4.8	Analisa Jumlah Pengunjung obyek wisata di kota Solo pada tahun 2006-2008	91
Tabel 4.9	Analisa Aktifitas dan Ruang Pusat Informasi	93
Tabel 4.10	Analisa Aktifitas dan Ruang Pertunjukan Karawitan	94
Tabel 4.11	Analisa Aktifitas dan Ruang Taman Rakyat	95
Tabel 4.12	Analisa Aktifitas dan Ruang Servis dan Penunjang	95
Tabel 4.13	Analisa Aktifitas dan Ruang Luar	96
Tabel 4.14	Hubungan kedekatan ruang pada gedung pertunjukan	97
Tabel 4.15	Hubungan kedekatan ruang pada area pusat informasi.....	98
Tabel 4.16	Hubungan kedekatan ruang pada area museum	98
Tabel 4.17	Hubungan kedekatan ruang pada workshop & galeri	99
Tabel 4.18	Hubungan kedekatan ruang pada taman rakyat	99
Tabel 4.19	Analisa persyaratan kualitatif ruang museum.....	100
Tabel 4.20	Analisa persyaratan kualitatif ruang gedung pertunjukan	100
Tabel 4.21	Analisa persyaratan kualitatif ruang workshop & galeri	101
Tabel 4.22	Zonasi Ruang	102
Tabel 4.23	Analisa bentuk denah auditorium	111
Tabel 4.24	Penyetaraan dan pencocokan fungsi dan sifat gamelan dengan fungsi Bangunan utama	115
Tabel 4.25	Alternatif pola sirkulasi pada tapak	136
Tabel 4.26	Penggunaan ventilasi alami	155
Tabel 4.27	Penggunaan ventilasi buatan.....	157
Tabel 4.34	Perbandingan besaran ruang terencana dan terealisasi pada gedung peergelaran.....	175

Tabel 4.35 Perbandingan besaran ruang terencana dan terealisasi pada museum, galeri dan workshop	183
Tabel 4.36 Perbandingan besaran ruang terencana dan terealisasi pada taman rakyat	187
Tabel 4.37 Perbandingan besaran ruang terencana dan terealisasi pada area servis	187
Tabel 4.38 Perbandingan besaran ruang terencana dan terealisasi pada ruang luar	188

DAFTAR LAMPIRAN

1. Siteplan dan layout plan Pusat Musik Tradisional Kota Solo skala 1 : 1000
2. Tampak dan potongan kawasan Pusat Musik Tradisional Kota Solo 1 : 600
3. Denah lantai 1 dan 2 Bangunan Museum skala 1 : 250
4. Potongan dan tampak Bangunan Museum skala 1 : 250
5. Potongan Gedung Pergelaran 1 : 250
6. Tampak dan potongan Gedung Pergelaran 1 : 250
7. Denah dan potongan bangunan Workshop dan Galeri 1 : 200
8. Perspektif bangunan café & resto, dan bangunan penunjang lainnya.
9. Foto Maket Museum Pusat Musik Tradisional Kota Solo